

Penyuluhan Kebutuhan Air dan Kebersihan Lingkungan Pada Kelompok Ibu Ibu Kelurahan Watulambot Kecamatan Tondano Barat

Counseling on Water Needs and Environmental Cleanliness in Women's Groups, Watulambot Village, West Tondano District

Sisca V. Pandey¹⁾, Hans Tumaliang²⁾, Sofia Wantasen³⁾*

¹⁾ Universitas Sam Ratulangi ; Jalan Kampus Unsrat Bahu Manado

²⁾ Universitas Sam Ratulangi ; Jalan Kampus Unsrat Bahu Manado

*Email Korespondensi: sisca.pandey@unsrat.ac.id

Article History:

Received: 6 Oct. 2024

Revised: 06 Nov. 2024

Accepted: 20 Dec 2024

Keywords: *cleanliness, drainage, healthy*

Abstract

Drainage as a place for dirty water to flow becomes a trash can which causes blockages in waterways and culverts and results in flooding during the rainy season. The partner's problem is how to manage the environment well so that the community can live in a clean and healthy environment. Water needs must be met every day while the government neglects to pay attention to the needs of the community. This problem is what makes implementing community service important to implement. The aim of implementing community service activities is to create a clean living environment and fulfill adequate water needs. The implementation method are: a) Gathering mothers in one fellowship or through the Women's Worship Fellowship of the GMIM Pniel Watulambot Congregation. b). Explanation of community service c) . Environmental cleanliness which is contested in ecclesiastical holiday activities (Easter Feast) d) Counseling regarding household water needs e) Counseling on drainage cleanliness. The result is that the group of mothers understands environmental cleanliness and water needs and does this every day. In conclusion, it is important to maintain environmental cleanliness and fulfill water needs.

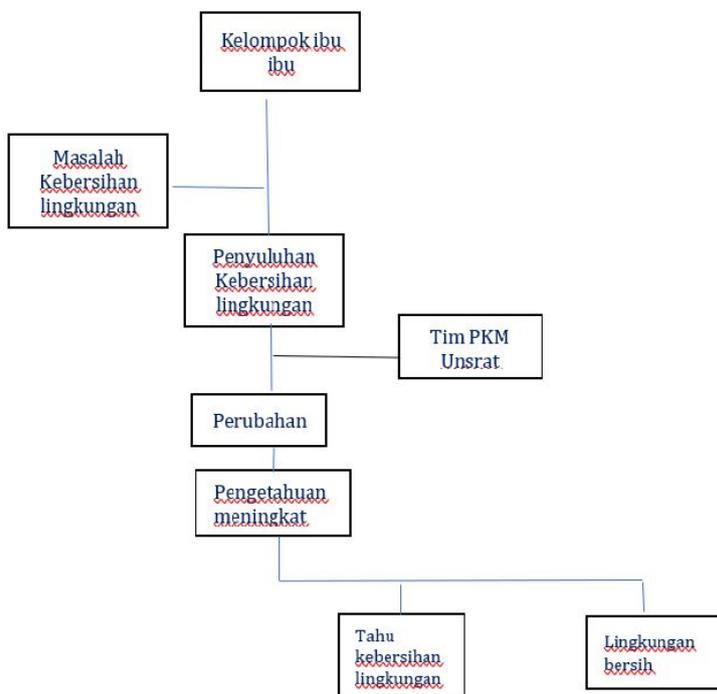
PENDAHULUAN

Mitra adalah kelompok ibu ibu di Kelurahan Watulambot Kecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa. Permasalahan yang terjadi banyak kasus ibu ibu rumah tangga yang membeli air. Permasalahan lainnya adalah lingkungan tempat tinggal yang kotor akibat sampah dan kebiasaan membuang sampah pada saluran drainase. Tujuan pelaksanaan penyuluhan ini agar tercipta lingkungan hidup yang bersih di Kelurahan Watulambot . Manfaat pelaksanaan PKM ini adalah Masyarakat mampu memelihara lingkungan yang bersih melalui kelompok ibu ibu.

METODE PELAKSANAAN

Persoalan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan yaitu kebersihan lingkungan dan kebutuhan air untuk kepentingan setiap hari. Metode yang ditawarkan yaitu melakukan kegiatan penyuluhan tentang Kebutuhan Air dan Kebersihan Lingkungan Pada Kelompok Ibu Ibu Kelurahan Watulambot Kecamatan Tondano Barat. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yaitu ikut serta dalam kegiatan penyuluhan. Langkah evaluasi yaitu pengukuran tingkat pengetahuan mitra sebelum-sesudah dilakukan penyuluhan kebersihan lingkungan dan kebutuhan air. Pengukuran ini dilakukan dengan cara melaksanakan lomba kebersihan lingkungan bersamaan dengan kegiatan Paskah 2024. Keberlanjutan program ini diharapkan terbentuk kelompok ibu ibu yang siap menjadi contoh mempraktekkan lingkungan hidup yang bersih dan berusaha menggunakan air sesuai kebutuhan. Persoalan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan yaitu tidak membuang sampah sembarangan terutama saluran air yang menyebabkan tersumbatnya saluran air dan berpotensi menyebabkan banjir pada musim hujan. Metode yang ditawarkan yaitu melakukan kegiatan penyuluhan tentang kebutuhan air dan kebersihan lingkungan. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yaitu ikut serta dalam kegiatan penyuluhan. Langkah evaluasi yaitu pengukuran tingkat pengetahuan mitra sebelum-sesudah dilakukan penyuluhan kebersihan lingkungan . Pengukuran ini dilakukan pelaksanaan lomba kebersihan lingkungan yang dilombakan dalam kegiatan Paskah 2024. Keberlanjutan program ini diharapkan terbentuk kelompok ibu ibu yang selalu memelihara lingkungan yang bersih.

Proses perencanaan dan strategi/ metode dapat digambarkan melalui flowchart atau diagram seperti berikut ini,



Gambar 1 . Perencanaan dan Strategi /metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra memperoleh pengetahuan tentang kebutuhan air dan kebersihan lingkungan dilakukan melalui kegiatan penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan terlihat terlihat pada Gambar 2 berikut .



Gambar 3 . Penyuluhan Bulan Juni 2024



Gambar 3. Penyuluhan Bulan Agustus 2024

Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan April sampai Agustus 2024, sekali dalam sebulan. Pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan selesai pertemuan Wanita Kaum Ibu Pniel Watulambot pada hari Rabu jam 17.00 sampai selesai. Penyuluhan dilakukan oleh Ir. Sisca Vonny Pandey, MT, selaku ketua PKM mulai jam 17.00 sampai selesai. Kegiatan dilakukan selama 1 jam dan diakhiri dengan ramah tamah. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang peserta yang terdiri dari ibu ibu . Setelah kegiatan penyuluhan pertama selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan lomba kebersihan lingkungan yang

dinilai oleh Panitia Hari Raya Gereja Tahun 2024. Selanjutnya pada pelaksanaan bulan Mei sampai Agustus penyuluhan kebersihan lingkungan selesai pelaksanaan ibadah Wanita Kaum Ibu. Memberikan edukasi terhadap kepada ibu ibu Kebutuhan Air dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai salah satu strategi menjaga lingkungan bersih. Beberapa hal yang diperoleh kelompok ibu ibu dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah : bagaimana memenuhi kebutuhan akan air, kebersihan saluran air, tidak membuang sampah sembarangan, dampak lingkungan yang kotor. Masyarakat perlu memelihara lingkungan sekitar yang bersih agar terhindar dari penyakit. (Parihin et al 2022; Chaniago et al 2023; Dekye et al 2021; Armel et al., 2022).

Hasil pengabdian masyarakat dengan pembahasan teoritis yang relevan dengan temuan pengabdian Masyarakat :

Parihin et al 2022 menyatakan bahwa pengabdian ini dilakukan dengan langkah-langkah: persiapan, sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya kebersihan lingkungan, pengadaan bak sampah bagi rumah ibadah dan kerja bakti membersihkan tempat ibadah. Dari kegiatan tersebut diperoleh ada kesadaran bagi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari adanya gotong royong atau kerja bakti yang dilakukan oleh perangkat desa untuk membesihkan lingkungan-lingkungan yang terlihat kumuh dan kotor yang ada di desa cendi Manik. Hal lain yang terlihat adalah sudah ada beberapa warga yang membuat bak sampah dari bambu dan sarana lainnya. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi tentang pentingnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, masyarakat sudah mulai memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya kebersihan lingkungan bagi kesehatan.

Chaniago et al 2022; Hasil pelaksanaan penyuluhan ini diperoleh kesimpulan masyarakat sudah mulai memahami manfaat lingkungan hidup bersih dan sehat. Dan masyarakat mulai memahami keuntungan dari pengolahan sampah organik dan anorganik.

Dekye et al 2021 ; melalui wawancara sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian pada Masyarakat ternyata Masyarakat belum sadar akan pentingnya memelihara kebersihan lingkungan. Kurangnya pengetahuan akan pentingnya menjaga lingkungan menjadi penyebab perilaku warga sekitar yang kurang peduli akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, hal-hal tersebut menjadi salah satu alasan dilaksanakan program sosialisasi atau penyuluhan yang secara khusus membahas tentang menjaga kebersihan lingkungan

Yuliani et al 2023 menyatakan bahwa Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan taman di taman kambang iwak memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait dalam menjaga kebersihan lingkungan, pencemaran lingkungan, dampak dari tercemarnya lingkungan taman. Namun dalam tingkat pemahaman masih kurang minim yang dilihat dari pandangan dan pendapat masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, alasan masyarakat membuang sampah sembarangan, dan kebiasaan perilaku masyarakat dan dengan pemahaman yang rendah didukung dengan fasilitas yang belum memadai atau yang kurang belum memenuhi, dan juga pemerintahan kurang peduli dengan lingkungan taman sehingga tindakan masyarakat menjadi kurang baik. Masyarakat tersebut belum memiliki kesadaran yang cukup baik dalam menjaga kebersihan belum ada pemahaman yang baik dan tindakan yang di terapkan dalam menjaga kebersihan.

Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa Masyarakat sangat membutuhkan penyuluhan tentang kebersihan lingkungan disebabkan pola hidup yang kurang pahan tentang kebersihan lingkungan dan dampaknya bagi Kesehatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan ini yaitu kelompok ibu-ibu memperoleh pengetahuan tentang ketersediaan air dan kebersihan lingkungan dalam upaya pencegahan penyakit akibat lingkungan yang kotor. Oleh karena itu, diharapkan adanya perbaikan kebersihan lingkungan melalui partisipasi kelompok ibu-ibu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sam Ratulangi yang membantu dalam pendanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat PKM K3 ini dan juga disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat yang membantu pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. 2012. *Hukum Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia*. Jakarta: PT Sofmedia.
- Dekye, Ongko J.S, Phangestu T, Rudianto V (2021). " Sosialisasi pentingnya menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan ". *Prosiding National Conference for Community Service Project Volume 3 No 1 Agustus 2021 . E ISSN 2714-8599* hal 635 – 641
- Chaniago E, Lubis A, Nurma Ani (2023). " Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Hidup Yang Bersih dan Sehat di Kabupaten Deli Serdang Kecamatan Batang Kuis Desa Bakaran Batu. *Jurnal DEPUTI Volume 1 No 1 Januari 2023. ISSN 2807 – 3754*.
- Idawati, Yuliana, Putri Tutia Rahmi, Fatimah Zuhra, Nurrahmah 2020, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tentang Kebersihan Lingkungan di Desa Belee Busu Dusun Meunasah Dayah Kecamatan Mutiara Barat Kabupaten Pidie;
- Obella, Z., & Adliyani, N. (2015). "Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat The Effect of Human Behavior for Healthy Life". Majority
- Parihin, Ahmad, Hidayah N, Fathoni M, Primajati G, Rusandi H, Helmiyatun (2022). " Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan". *Jurnal Mengabdikan dari Hati Volume 1 Nomor 2 Agustus 2022, Hal 75 – 82. ISSN 2828-5085*
- Yuliani W, Husin A, Saputra A (2023); "Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambong Iwak di Kota Palembang". *Aksara Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal, Volume 09 (2) Mei 2023. ISSN 2721-7310*.